

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM
MANAJEMEN PERUBAHAN TPQ YASIN AL FALAH UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADIN,
DI DESA KUWONHARJO, KECAMATAN TAKERAN KABUPATEN
MAGETAN**

Hernik Khoirun Nisak
STAI Ma.arif Magetan
Hernikmahes@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada pengajar TPQ Yasin Al Falah terkait dengan pengembangan model pembelajaran inovatif menggunakan metode Ummy saya laksanakan selama 15 hari mulai dari tanggal 03 Maret sampai dengan tanggal 18 Maret 2023 dengan peserta sebanyak 38 peserta. Program pendampingan ini melibatkan pengajar sebagai observer dalam menilai perubahan yang terjadi setelah adanya proses pendampingan dalam pengembangan model-model pembelajaran TPQ. Proses observasi yang dilakukan oleh pengajar bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada pengajar TPQ yang mengikuti pelatihan berbasis pendampingan dan melatih pengajar dalam mengembangkan pemahaman terkait model-model pembelajaran dan aplikasi dari model-model pembelajaran inovatif dan kepekaan sebagai pengajar TPQ. Dari hasil observasi pengajar terkait dengan pengembangan model pembelajaran TPQ diperoleh data bahwa sebagian besar pengajar TPQ yang mengikuti pendampingan tersebut mulai mengaplikasikan hasil pendampingannya di TPQ masing-masing yang tersebar di wilayah kabupaten Magetan. dan dengan adanya manajemen perubahan di harapkan bisa memperbaiki sistem pengajaran yang awalnya kurang maksimal menjadi lebih baik.

Kata kunci : Manajemen Perubahan, Kualitas, Guru Madin

Abstract

I carried out the Community Service for TPQ Yasin Al Falah teachers related to the development of innovative learning models using the Ummu method for 15 days starting from March 3 to March 18 2023 with 38 participants. This program assistant involves the teacher as an observer in assessing the changes that occur after the mentoring process in the development of TPQ learning models. The observation process carried out by the teacher aims to see the changes that occur in TPQ teachers who take part in companion-based training and train trainers in developing understanding regarding learning models and applications of innovative learning models and sensitivity as TPQ teachers. From the observations of employers related to the development of the TPQ learning model, it was found that most of the TPQ coaches who participated in the mentoring began to apply the results of their mentoring in their respective TPQs which were spread across the Magetan district. and with a change in management it is hoped that it can improve the teaching system which was originally less than optimal for the better.

Keywords: Change Management, Quality, Madin Teachers

A. Manajemen Perubahan

Makna Manajemen berasal dari bahasa Inggris dan di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Manajemen”. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu tokoh ilmuwan manajemen Marry Parker Follet mendefinisikan manajemen ini sebagai seni mencapai sesuatu yang melalui orang lain (*the art of getting things done through the others*). Dengan definisi tersebut, manajemen tidak bekerja sendiri, tetapi bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Selain memiliki definisi seperti yang disebutkan di atas manajemen juga memiliki empat kerangka yaitu:

1. *Planning* (perencanaan)

Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan perencanaan (*planning*), berikut ini penulis mengutip beberapa definisi perencanaan. Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang meliputi pemilihan antara alternative - alternative dari objective, policies, procedures dan program. Menurut Bintoro Tjokroaminoto, perencanaan ialah proses mempersiapkan kegiatan - kegiatan secara sistematis yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan berarti usaha merencanakan kegiatan - kegiatan yang hendak dilakukan untuk mencapai tujuan - tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perencanaan merupakan perumusan yang teliti dari pada kebijakan - kebijakan mengenai berbagai aspek serta kegiatan, termasuk penggunaan sumber - sumber yang ada dan memungkinkan. Oleh karena itu, suatu perencanaan merupakan hasil suatu pengambilan keputusan yang sangat vital dalam manajemen.

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian yaitu penentuan penggolongan dan penyusunan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan - tujuan, penentuan orang - orang yang akan melaksanakan.

3. *Actuating* (penggerakan)

Fungsi manajemen yang ketiga yakni fungsi penggerak. Penggerak juga merupakan bagian yang vital dalam proses manajemen, karena berhubungan langsung dengan

orang - orang yang menggerakkan organisasi yang bersangkutan.

4. *Controlling (pengawasan)*

Pengawasan adalah fungsi manajer yang merupakan pengukuran dan perbaikan dari pelaksanaan kegiatan - kegiatan para bawahannya agar supaya yakin bahwa sasaran-sasaran organisasi dan rencana merupakan fungsi terakhir yang harus dilaksanakan dalam manajemen.

Adapun fungsi pengawasan ini meliputi empat kegiatan, yaitu:

- a) Menentukan standar prestasi.
- b) Mengukur prestasi yang telah dicapai.
- c) Membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi.
- d) Melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan.

Pada dasarnya pengawasan merupakan tindak lanjut dari ketiga fungsi manajemen terdahulu yakni *planning*, *organizing*, dan *actuating*. Tanpa adanya ketiga fungsi tersebut, maka tidak perlu adanya pengawasan.

Berdasarkan keterangan di atas seorang manajer tidak bekerja sendiri tetapi melakukan kerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Pengertian Perubahan

Fungsi Perubahan itu sendiri adalah membuat sesuatu menjadi berbeda, perubahan merupakan pergeseran dari keadaan sekarang suatu organisasi menuju pada keadaan yang diinginkan dimasa depan. Perubahan sering terjadi dengan sendirinya, bahkan sering terjadi tanpa kita sadari bahwa perubahan tersebut sedang berlangsung.

Perubahan dalam dunia pendidikan mencakup dua komponen utama perubahan yang saling terkait yaitu perubahan dalam pengelolaan dan perubahan dalam sekolah untuk mendukung terwujudnya perubahan. karena organisasi pendidikan atau sekolah harus dilihat sebagai satu keutuhan yang harus senantiasa diupayakan untuk meningkatkan output pendidikan. Jadi manajemen perubahan merupakan suatu pendekatan untuk mengubah individu, tim, dan organisasi kepada kondisi masa depan yang diinginkan.

Mengelola lembaga pendidikan untuk melakukan sebuah perubahan yang lebih baik, Isu Dan Fokus Pemberdayaan Manajemen perubahan pada suatu lembaga dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang ada di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an TPQ Yasin Al-Falah ini melakukan perubahan secara singkat. Pada awalnya sebatas beberapa anak yang mengaji kemudian melakukan perubahan menjadi

sebuah lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an. Pentingnya suatu perubahan sistem terhadap Madrasah Diniyah. Sehingga memberikan hal baru terhadap sistem madrasah diniyah di TPQ Al-Falah. Lembaga pendidikan Al-Qur'an di Indonesia sampai saat ini masih mempunyai daya tarik untuk selalu dikaji dan ditelaah kembali. Ditinjau dari segi historisnya Taman Pendidikan Al Quran merupakan salah satu bagian dari Madrasah Diniyah.

Madrasah Diniyah adalah satu lembaga pendidikan keagamaan pada jalur luar sekolah yang diharapkan mampu secara terus menerus memberikan pendidikan agama Islam kepada anak didik yang tidak terpenuhi di jalur sekolah dan yang diberikan melalui sistem klasikal serta menerapkan jenjang pendidikan. Madrasah Diniyah merupakan bagian dari sistem pendidikan non formal dan menjadi pendukung dan melengkapi kekurangan yang ada dalam sistem pendidikan formal, sehingga antara pendidikan formal dan pendidikan diniyah saling terkait. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan manajemen perubahan sistem madrasah diniyah dalam pengembangan pembelajaran di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin. (2) Mendeskripsikan dampak manajemen perubahan sistem madrasah diniyah dalam pengembangan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah.

Hasil identifikasi yang telah kami lalui, saya memilih Tema "Manajemen Perubahan Pada TPQ Yasin Al Falah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Madin". Dengan beberapa alasan dan faktor yang ada. Dalam tema ini kami memusatkan ke TPQ Yasin Al-Falah, dari pengamatan dan identifikasi yang telah saya lalui, kami menemukan adanya manajemen pengelolaan yang kurang bagus dalam TPQ tersebut sehingga kami berencana dengan tema yang saya pilih untuk memperbaiki manajemen sekaligus meningkatkan kualitas guru TPQ Yasin Al-Falah.

C. Tujuan Pendampingan

Tujuan dari pada pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing dosen adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen perubahan sistem madrasah diniyah khususnya pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an pada TPQ Yasin Al- Falah
2. Untuk mendeskripsikan dampak manajemen perubahan sistem madrasah diniyah khususnya pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an pada TPQ Yasin Al- Falah

D. Alasan Pendampingan

Alasan saya memilih Tema “Peningkatan Kualitas Guru Madin dan TPQ” Untuk meningkatkan guru Madin dan TPQ , karena sumber daya manusia dari seorang guru, itu sangat menentukan output yang di hasilkan. Untuk membantu membenahi manajemen dari pada sistem pengelolaan yang ada di TPQ.

E. Kondisi Subjek Dampungan

Kondisi terkini TPQ Yasin Al-Falah Kuwonharjo Takeran terkait Manajemen yang masih tidak beraturan, jadwal materi yang diberikan tidak tersusun dengan baik, sehingga rencana pembelajaran tidak beraturan, sehingga materi yang di dapat siswa- siswi tidak bisa maksimal.

TPQ Yasin Al-Falah Kuwonharjo Takeran terbagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 9-10 siswa

Kelompok 1 (Abu Bakar)

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1	Abdul Majid	L	1
2	Achmad Nafis	L	1
3	Ainun Ficky	L	1
4	Erik Noval	L	1
5	Firman Budi R.	L	1
6	Ghofarudin	L	1
7	Hasymi Al Fariqi	L	1
8	Irsyadul Muttaqien	L	1
9	Khoilur Rohman	L	1
10	Mohammad Aldi H.	L	1

Kelompok 2 (Umar Bin Khatab)

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1	Aisyah Rojibah	P	2

2	Arina Salwa	P	2
3	Devi Puspita Sari	P	2
4	Diah Ayu P	P	2
5	Diana Mirza	P	2
6	Feni Agustin	P	2
7	Hikmatu Salis S	P	2
8	Khotijatus Salwa	P	2
9	Jamilah	P	2
10	Lailatul Fitriyah	P	2

Kelompok 3 (Usman Bin Affan)

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1	Lailiyah Fitriyah	P	3
2	Mamluatul Hidayati	P	3
3	Meilana Fridah	P	3
4	Nur Faizah	P	3
5	Nur Fitriyah	P	3
6	Nuruz Zahroh	P	3
7	Putri Aryanti	P	3
8	Qurrotul Ainia	P	3
9	Retno Afizatuz Z	P	3

Kelompok 4 (Ali Bin Abi Thalib)

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelompok
1	Mohammad Nazar	L	4
2	Muhammad Asyif Qolbi	L	4
3	Muhammad Fahmi	L	4
4	Nur Rokhim	L	4
5	Rofi'ul Mansyuri	L	4
6	Solikhul Amin	L	4

7	Suhufun Nadlif	L	4
8	Syahrul Ramadhani	L	4
9	Abdul Rochim	L	4

F. Output Pendampingan Yang Diharapkan

Salah satu ikhtiar yang bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Yasin Al- Falah sehingga menghasilkan kinerja yang baik yaitu dengan menggunakan strategi manajemen perubahan, merubah dari yang tidak baik menjadi yang baik, dari yang biasa saja menjadi yang luar biasa sehingga suasana pembelajaran pada TPQ tidak membosankan, selalu ada yang baru, yang menantang untuk berkreasi, berinovasi dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misinya.

Pelaksanaan PKM ini telah sesuai dengan yang direncanakan dan dijanjikan kepada pengajar Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah Desa Kuwonharjo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan yang telah peroleh didapatkan hasil secara garis besar, guru merasa terbantu dari adanya kegiatan ini. Instruktur yang hadir memiliki pengalaman yang cukup baik dalam memperkenalkan model pembelajaran inovatif. Antusiasme pengajar yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan ini menandakan bahwa para pengajar merasa perlu untuk menambah pengetahuan yang dimiliki dan ingin memperbaiki model pembelajaran yang selama ini digunakan. Dan kami harapkan para pengajar antusias dalam menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran agar inovasi dalam kegiatan pembelajaran bisa di implementasikan semaksimal mungkin.

G. Strategi Yang Digunakan

Pelatihan berbasis pendampingan merupakan kegiatan peningkatan kompetensi pengajar dalam pelatihan dengan bantuan narasumber selama mengikuti pelatihan. Pendampingan tersebut dilaksanakan dengan memberikan petunjuk, arahan atau bimbingan kepada pengajar TPQ agar memahami materi pelatihan dengan baik dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan peserta selama mengikuti pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan berbasis pendampingan terjadi interaksi dinamis antara peserta pelatihan dengan instruktur pendamping untuk secara bersama-sama menghadapi beragam tantangan. Salah satu faktor yang sering dilupakan pada program pelatihan guru Madin dan TPQ dalam peningkatan inovasi pembelajaran adalah pendampingan yang intensif.

Salah satu cara yang digunakan untuk peningkatan mutu lembaga pendidikan Al Quran pada TPQ Yasin Al Falah yaitu :

1. Pengadaan Lomba Adzan dan Cerdas Cermat untuk Santriwan dan Santriwati TPQ Masjid Yasin Al Falah
2. Pengadaan Acara Workshop Metode Ummi yang diikuti oleh Ustadz dan Ustadzah TPQ Masjid Yasin Al Falah
3. Pengadaan Buku Prestasi Santri TPQ untuk Santriwan dan Santriwati TPQ Yasin Al Falah

Pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif, dan negosiatif. Konsultatif yang dimaksud adalah menciptakan suatu kondisi dimana pendamping maupun yang didampingi bisa berkonsultasi dalam memecahkan masalah bersama-sama, interaktif artinya antara pendamping dan yang didampingi harus sama-sama aktif, komunikatif maksudnya adalah apa yang disampaikan pendamping atau yang didampingi dapat dipahami bersama, motivatif maksudnya pendamping harus dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat memberikan semangat/motivasi, dan negosiasi maksudnya pendamping dan yang didampingi mudah melakukan penyesuaian.

H. Langkah-Langkah dalam Pendampingan

Metode yang akan digunakan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut melalui pendampingan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan atau mengkoordinir para pengajar TPQ Yasin Al Falah,
- b. Memberikan gambaran umum mengenai pembelajaran yang akan dilakukan,
- c. Melakukan refleksi dan diskusi mengenai berbagai inovasi atau model pembelajaran,
- d. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam bentuk pelatihan tentang pengajar dalam meningkatkan inovasi pembelajaran,
- e. Pengadaan Acara Workshop Metode Ummi

I. Pemilihan Subjek Dampingan

Latar belakang pendamping memilih subjek dampingan di Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah Desa Kuwonharjo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pengajar melalui peningkatan inovasi pembelajaran yang tentunya akan berdampak pada siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti TPQ.

J. Dampak Perubahan

Manajemen perubahan sistem Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah mengalami peningkatan yang baik, seperti dalam proses, 1. Administrasi. 2. Pengelolaan. 3. Pengelompokan 4. Materi yang disampaikan dari beberapa proses itu dampak yang dirasakan dalam perubahan sistem Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah ini berpengaruh pada proses pembelajaran yang mengalami peningkatan, sehingga menghasilkan output yang mampu meningkatkan kualitas belajar siswa di Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah.

Hadirnya perubahan sistem Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah membuktikan bahwasanya sistem yang ada membawa dampak yang nyata berupa terbentuknya suatu proses pengadministrasian yang baik, pengelolaan yang prosedural, pengelompokan yang sesuai kemampuan, dan terciptanya materi yang tersusun rapi, sehingga capaian dalam pengelolaan lembaga dan pembelajaran bisa menumbuhkan hasil yang maksimal, dikarenakan standart yang diterapkan dalam proses pembelajaran berbasis kemampuan. Perubahan sistem Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah dalam pelaksanaannya dapat berubah dengan cepat dan singkat. Dalam proses perubahan juga dapat meningkatkan pengelolaan sistem Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah yang baik sehingga dapat memunculkan program-program yang bisa diterima oleh setiap elemen yang ada, dengan munculnya sistem seperti itu menjadikan sistem menjadi lebih efektif, efisien dan juga esensial.

K. Diskusi Keilmuan

Dalam upaya menumbuh-kembangkan jatidiri perguruan tinggi, tentu saja peran dan tugas pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mampu membawa institusinya menjadi Perguruan Tinggi yang dibanggakan. Salah satunya adalah tugas dan peran dosen. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen sebagai kebanggaan perguruan tinggi memiliki tugas mengajar dan membimbing guru agar yang bersangkutan memiliki kompetensi yang relevan dengan keahliannya serta memiliki tanggung jawab pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang semestinya dilakukan secara terus menerus.

Perguruan Tinggi harus mampu meyakinkan cara berpikir dosen bahwa Tri Dharma PT merupakan satu paket kegiatan dan simbol keberhasilan suatu institusi sebagai perguruan tinggi. Karena itu penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat diharapkan menjadi

kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi. Terlebih jika luaran kedua kegiatan tersebut jelas dan bermanfaat terhadap kemajuan masyarakat. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan, sebab dukungan penuh dari Kemenristekdikti melalui DRPM memberikan kesempatan kepada para peneliti, khususnya di kalangan dosen untuk mengimplementasikan hasil risetnya dalam bentuk pengabdian.

L. Penutup

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Kuwonharjo Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa memberikan manfaat langsung kepada para pengajar, khususnya para pengajar TPQ dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran menghargai proses konstruksi pengetahuan pada diri siswa.
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dijadikan sarana berinovasi dalam usaha mengembangkan model pembelajaran dan kualitas proses pembelajaran, khususnya di Lembaga Pendidikan Al Quran TPQ Yasin Al Falah.

Wahana atau laboratorium bagi para dosen dalam mengimplementasikan teori, pengetahuan, dan keterampilan secara nyata, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada pengajar TPQ Yasin Al Falah terkait dengan pengembangan model pembelajaran inovatif menggunakan metode Umami dilaksanakan selama 15 hari mulai dari tanggal 03 Maret sampai dengan tanggal 18 Maret 2023 dengan peserta sebanyak 38 peserta. Program pendampingan ini melibatkan pengajar sebagai observer dalam menilai perubahan yang terjadi setelah adanya proses pendampingan dalam pengembangan model-model pembelajaran TPQ. Proses observasi yang dilakukan oleh pengajar bertujuan untuk melihat perubahan yang terjadi pada pengajar TPQ yang mengikuti pelatihan berbasis pendampingan dan melatih pengajar dalam mengembangkan pemahaman terkait model-model pembelajaran dan aplikasi dari model-model pembelajaran inovatif dan kepekaan sebagai pengajar TPQ. Dari hasil observasi pengajar terkait dengan pengembangan model pembelajaran TPQ diperoleh data bahwa sebagian besar pengajar TPQ yang mengikuti pendampingan tersebut mulai

mengaplikasikan hasil pendampingannya di TPQ masing-masing yang tersebar di wilayah kabupaten Magetan.

Dampak dari perubahan sistem TPQ efek dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen perubahan sistem madrasah diniyah yang sudah terealisasi sehingga mengalami perubahan di bagian : 1. Administrasi. 2. Pengelolaan. 3. Pengelompokan 4. Materi yang di capai itu juga berpengaruh pada TPQ yang berdampak positif dalam proses pembelajarannya, sehingga materi yang diterapkan memberikan dampak yang mampu meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar

Referensi

Rusmiati, Aliyyah Rusi.2019.*Manajemen Lembaga Pendidikan*.Polimedia:Jakarta Selatan

Marlapa, Eri.2018.*Manajemen Perubahan*.Marcu Buana:Bandung

Munajat Imam dkk. *Manajemen Perubahan Pendidikan Sekolah. Jurnal Isema Vol 1, No 1, Juni 2016, 49*

Eka,Putri Debi.2021.*Manajemen Perubahan*.Widina:Bandun.